

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang masih menjadi tantangan besar di negara manapun. Untuk memahami dan menangani tantangan ini secara efektif, diperlukan alat ukur yang tepat dalam menggambarkan tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Salah satu cara untuk mengukur kemiskinan dilihat dengan Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK). Penelitian ini merupakan salah satu penerapan regresi logistik ordinal untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi IKK di Jawa Tengah tahun 2023. Data yang digunakan adalah data IKK Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 yang terdiri dari empat kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel respon adalah PDRB dan jumlah rumah sakit umum. Sementara itu, variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah tingkat pengangguran terbuka, IPM, laju pertumbuhan penduduk, angka harapan lama sekolah, jumlah industri manufaktur serta jumlah perusahaan. Berdasarkan nilai *odds ratio* untuk masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu juta rupiah PDRB akan menurunkan *odds* kategori IKK suatu kabupaten/kota. Sebaliknya, setiap kenaikan satu unit variabel jumlah rumah sakit umum dapat meningkatkan *odds ratio* kategori IKK suatu kabupaten/kota.

Kata kunci: Indeks Kedalaman Kemiskinan, regresi logistik ordinal, *odds ratio*



ABSTRACT

Poverty is one of the problems that is still a major challenge in any country. To understand and handle this challenges effectively, appropriate measuring tools are needed to describe the level of poverty in a region. One way to measue poverty is by looking at the Poverty Depth Index (IKK). This study is one of the application of ordinal logistic regression to determine the factors that affect IKK in Central Java in 2023. The data used is the IKK data for Central Java Province in 2023 which consists of four categories, that is low, medium, high, and very high. The results showed that the variables that have a significant affect on the response variables are PDRB and number of general hospitals. Meanwhile, the variables that have no significant affect on the response variables are open unemployment rate, IPM, population growth rate, school length expectation, number of manufacturing industries, and number of companies. Based on the odds ratio value for each variable, it can be concluded that every one million rupiah increase in the PDRB will decrease the odds ratio of IKK category in district/city. Conversely, every one unit increase in the variable number of general hospitals can increase the odds ratio of IKK category in a district/city.

Keywords: *Poverty Depth Index, ordinal logistic regression, odds ratio*

